

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 4 : ROH KUDUS MEMPERBARUI HIDUP ORANG BERIMAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VII / D / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal :** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Allah Tritunggal (Bapa, Anak, dan Roh Kudus) dari pelajaran di jenjang sebelumnya.
- **Minat :** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah transformasi (pertobatan Saulus), diskusi tentang pengalaman spiritual, dan aktivitas kreatif untuk mengekspresikan iman (menggambar, menulis puisi/doa).
- **Latar Belakang :** Peserta didik berada dalam fase remaja yang penuh dengan tantangan dan godaan, sehingga mereka membutuhkan pemahaman tentang sumber kekuatan rohani untuk menjalani kehidupan sehari-hari.
- **Kebutuhan Belajar :**
 - **Visual:** Peserta didik akan terbantu dengan diagram atau peta konsep tentang ciri-ciri hidup yang diperbarui Roh Kudus dan video ilustrasi tentang pertobatan Paulus.
 - **Auditori:** Pemahaman diperkuat melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, berbagi cerita, dan mendengarkan lagu-lagu rohani bertema Roh Kudus.
 - **Kinestetik:** Keterlibatan aktif melalui pembuatan karya kreatif (poster, doa, lagu) dan kegiatan refleksi diri yang melibatkan penilaian pribadi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami pribadi dan karya Roh Kudus sebagai Penolong, Penghibur, Penguat, dan Pembaharu hidup orang beriman.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi ciri-ciri kehidupan yang dipimpin oleh Roh Kudus dan membedakannya dengan perbuatan daging.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas tentang bagaimana menghadapi godaan, mengatasi kelemahan, dan menemukan kekuatan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Tinggi. Konsep tentang Roh Kudus bersifat abstrak dan teologis. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran menggunakan contoh-contoh konkret (kehidupan Paulus, pengalaman sehari-hari) untuk membuatnya lebih mudah dipahami.
- **Struktur Materi:** Materi disusun dari pengenalan peran Roh Kudus (Menguatkan), proses kerja-Nya (Memperbarui), hingga hasil nyata dalam kehidupan (Ciri-ciri orang

yang diperbarui).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membangun keyakinan bahwa Roh Kudus adalah penolong pribadi dalam kehidupan iman dan menumbuhkan keinginan untuk hidup sesuai kehendak-Nya.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis teks Alkitab untuk membedakan pekerjaan Roh Kudus dengan roh-roh lain dan menguji diri sendiri apakah hidupnya sudah mencerminkan pimpinan Roh.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (doa, puisi, gambar, lagu) sebagai respons pribadi terhadap karya Roh Kudus.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk berbagi pemahaman dan pengalaman tentang bagaimana Roh Kudus bekerja.
- **Kemandirian:** Melakukan refleksi dan penilaian diri secara jujur tentang pertumbuhan karakter pribadi.
- **Kepedulian:** Menyadari bahwa Roh Kudus memungkinkan untuk peduli dan berbuat baik kepada sesama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik bersandar pada pimpinan Roh Kudus dalam doa dan tindakan, serta rindu untuk membuahkan buah-buah Roh dalam hidupnya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa hidup yang diperbarui oleh Roh Kudus akan membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar (keluarga, sekolah, masyarakat).
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menguji dan membedakan antara keinginan diri yang duniawi dengan tuntunan Roh Kudus berdasarkan ajaran Alkitab.
- **Kreativitas:** Peserta didik mengekspresikan pemahaman dan pengalaman imannya tentang Roh Kudus melalui berbagai bentuk karya seni.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendalami teks Alkitab dan saling menguatkan dalam perjalanan iman.
- **Kemandirian:** Peserta didik mengambil inisiatif untuk berdoa dan meminta pimpinan Roh Kudus dalam menghadapi masalah pribadi.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa hidup yang dipimpin Roh Kudus membawa damai sejahtera dan kekuatan batin yang menunjang kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menceritakan karya Roh Kudus dalam hidupnya secara sederhana dan tulus kepada orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami karya Roh Kudus yang menguatkan, memimpin, dan memperbarui hidup orang beriman dalam menghadapi berbagai tantangan zaman

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Pengembangan karakter, pengendalian diri, dan pengambilan keputusan moral.
- **Seni Budaya:** Ekspresi diri melalui seni rupa (gambar), sastra (puisi), dan musik (lagu).
- **Bahasa Indonesia:** Menulis reflektif, memahami teks naratif Alkitab.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu **memahami bahwa Roh Kudus adalah wujud kehadiran Allah yang menguatkan dan berperan dalam hidupnya sehari-hari.** (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu **menjelaskan ciri-ciri manusia yang diperbarui oleh Roh Kudus** berdasarkan analisis teks Alkitab. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu **menghasilkan karya dan bersikap sebagai manusia yang mau diubah dan diperbarui oleh Roh Kudus** melalui kegiatan kreatif dan komitmen pribadi. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghadapi godaan dan tekanan teman sebaya, mengatasi rasa malas dan sifat-sifat buruk, serta mencari kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik sesuai ajaran iman Kristen.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL), Project-Based Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merefleksikan kelemahan diri dan menyadari kebutuhannya akan pertolongan Roh Kudus.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep abstrak tentang Roh Kudus dengan pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan, sehingga pembelajaran menjadi relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menarik melalui aktivitas kreatif (menggambar, menulis puisi, menyanyi) yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan imannya.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus Alkitab, analisis teks, penugasan kreatif, refleksi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan melalui teks buku, cerita Alkitab, dan contoh-contoh sederhana dari kehidupan sehari-hari.

- **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk berdiskusi dalam kelompok, bekerja individu saat refleksi, atau berkolaborasi dalam proyek kreatif.
- **Diferensiasi Produk:** Karya akhir bisa berupa doa tertulis, gambar dengan *caption*, puisi, atau rekaman lagu sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk memberikan inspirasi dalam pembuatan karya kreatif.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk membantu menilai perubahan sikap anak di rumah sebagai tindak lanjut dari pembelajaran.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform musik untuk mencari lagu-lagu rohani tentang Roh Kudus.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menciptakan suasana kelas yang tenang dan kondusif untuk refleksi pribadi.
 - Memajang hasil karya kreatif peserta didik sebagai bentuk apresiasi dan pengingat.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
 - Memanfaatkan proyektor untuk menampilkan teks Alkitab atau gambar ilustrasi.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun lingkungan yang aman untuk berbagi kelemahan dan pergumulan pribadi.
 - Mendorong sikap saling mendoakan dan mendukung antar teman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari referensi gambar atau simbol Roh Kudus (merpati, api) untuk karya kreatif.
- **Forum Diskusi Daring:** (Opsional) Berbagi ayat Alkitab favorit tentang Roh Kudus di grup kelas.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat melalui Google Forms.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dapat menggunakan slide untuk menjelaskan konsep-konsep kunci.
- **Media Publikasi Digital:** Karya terbaik dapat dipublikasikan di media sosial gereja atau sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: ROH KUDUS, SANG PENGUAT DAN PENOLONG

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Ketika kamu menghadapi masalah berat atau merasa lemah, kepada siapa biasanya kamu meminta pertolongan atau kekuatan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa sebagai orang Kristen, kita memiliki Penolong yang luar biasa yang dijanjikan oleh Yesus, yaitu Roh Kudus.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Roh Kudus Menguatkan Orang Beriman" (hal. 41-42) dan kutipan dari 2 Korintus 4:8-14.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Apa yang membuat Rasul Paulus tetap kuat meskipun menghadapi banyak penderitaan?"
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan makna "Penghibur" (*Comforter*) sebagai pemberi kekuatan dan membahas kisah pertobatan Paulus (Kisah Para Rasul 9:1-19) sebagai contoh karya Roh Kudus yang menguatkan dan mengubah.
- **Mengasosiasi (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan (Aktivitas 1, hal. 43): "Bagaimana cara Roh Kudus berperan dalam peristiwa pertobatan Paulus? Perubahan apa yang terjadi padanya?"
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan penekanan bahwa kekuatan yang sama tersedia bagi kita saat ini.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih visual dapat mencoba menggambarkan adegan pertobatan Paulus saat berdiskusi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung: "Dalam hal apa saya membutuhkan kekuatan dari Roh Kudus minggu ini?"
- **Rangkuman:** Poin utama: Roh Kudus adalah Penolong yang dijanjikan Yesus untuk memberikan kekuatan kepada orang beriman dalam menghadapi tantangan.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca bagian selanjutnya tentang "Ciri-Ciri Orang yang Diperbarui oleh Roh Kudus".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: HIDUP YANG DIPERBARUI ROH KUDUS

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru mereview pelajaran lalu: "Siapakah Penolong yang dijanjikan Yesus? Apa peran-Nya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini kita akan belajar mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri orang yang hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Peserta didik membaca bagian "Ciri-Ciri Orang yang Diperbarui Oleh Roh Kudus" (hal. 47-48). Guru dapat menuliskan 6 ciri tersebut di papan tulis.
- **Mengumpulkan Informasi:** Guru menjelaskan setiap ciri dengan memberikan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan remaja. (Contoh: Rendah hati = tidak sombong saat dapat nilai bagus, mau mengakui kesalahan). Guru juga dapat merujuk pada buah-buah Roh di Galatia 5:22-23 sebagai pelengkap.
- **Mengasosiasi (Mindful):** Peserta didik melakukan refleksi pribadi (Respons Saya, hal. 48). Mereka diminta membuat daftar centang sederhana di buku catatan: dari 6 ciri tersebut, mana yang sudah ada dan mana yang masih perlu diperjuangkan dalam diri mereka. (Kegiatan ini bersifat pribadi dan tidak perlu dikumpulkan).

- **Mengomunikasikan:** Guru membuka diskusi kelas (bukan menanyakan hasil refleksi pribadi, tetapi secara umum): "Menurut kalian, dari semua ciri tersebut, mana yang paling sulit dilakukan oleh remaja saat ini? Mengapa?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru bisa menggunakan ikon atau gambar sederhana untuk setiap ciri agar lebih mudah diingat oleh pembelajar visual.
 - **Proses:** Diskusi bisa dilakukan secara klasikal atau dalam kelompok kecil terlebih dahulu sebelum dibahas bersama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik untuk memilih satu ciri yang ingin mereka doakan dan usahakan untuk diterapkan dalam seminggu ke depan.
- **Rangkuman:** Kesimpulan: Kehadiran Roh Kudus dalam hidup seseorang akan menghasilkan perubahan karakter yang nyata (buah Roh).
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tentang tugas proyek kreatif untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: KOMITMEN UNTUK HIDUP DIPIMPIN ROH

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang sudah mencoba menerapkan satu ciri yang kita bahas minggu lalu? Apa tantangannya?"
- **Motivasi (Joyful):** Guru menunjukkan beberapa contoh karya kreatif (puisi, gambar) tentang Roh Kudus untuk memberi inspirasi.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah saatnya untuk merespons karya Roh Kudus melalui sebuah karya dan komitmen.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mencipta (Kreatif & Joyful):** Peserta didik mengerjakan Aktivitas 3 (hal. 45). Mereka diminta membuat sebuah karya yang mengekspresikan permohonan agar Roh Kudus memperbarui hidup mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk karya:
 - Menulis doa atau puisi.
 - Menggambar simbol Roh Kudus (merpati, api, air) disertai *caption* atau ayat Alkitab.
 - Mencoba membuat lirik lagu sederhana dengan nada yang sudah dikenal.
- **Proses:** Guru memutar lagu-lagu rohani tentang Roh Kudus dengan volume rendah untuk menciptakan suasana yang mendukung kreativitas dan refleksi. Guru berkeliling memberikan semangat dan bantuan jika diperlukan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Beberapa peserta didik (secara sukarela) menunjukkan atau membacakan hasil karyanya di depan kelas.
- **Rangkuman:** Guru mengapresiasi semua karya dan menegaskan bahwa keinginan untuk

berubah adalah langkah pertama yang berkenan kepada Tuhan. Roh Kudus akan memungkinkan kita dalam prosesnya.

- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menempatkan hasil karyanya di tempat yang mudah terlihat (misal: meja belajar) sebagai pengingat komitmen mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa bersama, secara khusus memohon pimpinan Roh Kudus.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan pertama, guru bertanya, "Menurutmu, siapa itu Roh Kudus?" untuk mengukur pengetahuan awal.
- **Kuis Singkat:** (Opsional) Pertanyaan benar/salah tentang peran Roh Kudus.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa bedanya hidup dipimpin Roh dengan hidup menurut keinginan sendiri?"
- **Diskusi Kelompok:** Observasi keaktifan, kemampuan berargumen, dan kerja sama peserta didik.
- **Observasi:** Mengamati keseriusan dan sikap peserta didik selama kegiatan refleksi dan pembuatan karya.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap draf atau ide awal karya kreatif siswa.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Karya Kreatif (Doa/Puisi/Gambar/dll):** Menilai orisinalitas, kesesuaian dengan tema, dan ketulusan ekspresi iman yang ditunjukkan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Karya:** Menilai kemampuan siswa menjelaskan makna di balik karya yang dibuatnya.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual tentang karya Roh Kudus.

Contoh Tes Tertulis:

Pilihan Ganda

1. Menurut Yohanes 14:26, Yesus menyebut Roh Kudus sebagai "Penghibur" yang akan diutus Bapa untuk...
 - a. Memberikan kekayaan materi
 - b. Menghakimi dunia
 - c. Mengajarkan segala sesuatu dan mengingatkan firman Yesus
 - d. Membuat mukjizat yang spektakuler
 - e. Menghukum orang berdosa
2. Kisah pertobatan Saulus menjadi Paulus menunjukkan karya Roh Kudus yang...
 - a. Hanya terjadi pada zaman dulu
 - b. Mengubah dan memperbaiki hidup manusia secara total
 - c. Membuat seseorang menjadi buta
 - d. Memberikan kekuatan fisik
 - e. Hanya untuk orang-orang pilihan
3. Menurut 1 Yohanes 4:1-3, cara kita menguji apakah suatu roh berasal dari Allah adalah

- dengan melihat apakah roh itu...
- Bisa membuat orang berkata-kata aneh
 - Mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia
 - Menjanjikan kesuksesan dan kemakmuran
 - Membuat kita merasa senang sepanjang waktu
 - Bisa menebak masa depan
4. Berikut ini yang BUKAN merupakan ciri-ciri orang yang hidupnya diperbarui oleh Roh Kudus adalah...
- Selalu mengucapkan syukur
 - Rendah hati
 - Setia membaca Alkitab
 - Sombong dan merasa paling benar
 - Mampu bertahan menghadapi godaan
5. Pembaruan hidup oleh Roh Kudus adalah sebuah proses yang terus-menerus. Hal ini berarti...
- Kita bisa menjadi sempurna dalam sekejap
 - Kita tidak akan pernah berbuat salah lagi
 - Kita harus terus-menerus memberi diri untuk dibentuk oleh Tuhan setiap hari
 - Kita tidak perlu berusaha karena semua dikerjakan Roh Kudus
 - Perubahan hanya terjadi sekali saat dibaptis

Esai

- Jelaskan dengan kata-katamu sendiri, apa peran Roh Kudus dalam kehidupan seorang remaja Kristen seperti kamu, terutama saat menghadapi kesulitan atau godaan!
- Sebutkan tiga dari enam ciri orang yang diperbarui oleh Roh Kudus yang telah kamu pelajari. Pilih salah satu ciri yang menurutmu paling penting untuk kamu kembangkan saat ini, dan jelaskan mengapa!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.